Jurnal Eksis
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Samarinda
Volume 22 No 1 April 2026
ISSN : 0216-6437 (Print)
ISSN 2722-9327 (online)
Received : 20 April 2026 Revised : 25 April 2026 Accepted : 30 April 2026

PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL, AUDIT INTERNAL DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP PENCEGAHAN KECURANGAN PADA PT KILANG PERTAMINA INTERNASIONAL REFINERY UNIT V BALIKPAPAN

Eunike Ardana Sarira[1], Marwanto[2], Fitri Wulandari[3], Fariyanti[4]

E-mail: eunikeardana@gmail.com[1], Marwanto@polnes.ac.id [2], fitriwulandari@polnes.ac.id[3)]

Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri

Kampus Gunung Panjang, Jl. Cipto Mangunkusumo, Samarinda 75131

Abstract

Fraud has become a serious issue that gains widespread attention across various industrial sectors due to its increasing frequency and its detrimental impact on companies. This study aims to examine the partial and simultaneous effects of internal control, internal audit, and good corporate governance on fraud prevention at PT Kilang Pertamina Internasional Refinery Unit V Balikpapan. This is a quantitative study using primary data obtained through questionnaires. The sample consisted of 113 employees of PT Kilang Pertamina Internasional Refinery Unit V Balikpapan. The hypotheses were tested using multiple linear regression with the Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) version 25. The results show that, partially, internal control, internal audit, and good corporate governance each have a positive and significant effect on fraud prevention. Simultaneously, these three variables also have a positive and significant effect on fraud prevention. These findings indicate that, both individually and collectively, internal control, internal audit, and good corporate governance significantly enhance the effectiveness of detecting and preventing fraud.

Keywords: *Internal Control, Internal Audit, Good Corporate Governance, Fraud Prevention*

Abstrak

Kecurangan masih menjadi masalah serius di berbagai industri akibat meningkatnya jumlah kasus serta dampaknya yang merugikan perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara parsial dan simultan mengenai pengendalian internal, audit internal, dan good corporate governance terhadap pencegahan kecurangan pada PT Kilang Pertamina Internasional Refinery Unit V Balikpapan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer yang diperoleh dari kuisioner. Sampel yang digunakan yaitu karyawan PT Kilang Pertamina Internasional Refinery Unit V Balikpapan sebanyak 113 orang. Hipotesis dalam penelitian ini diuji menggunakan regresi linear berganda dengan aplikasi SPSS (Statistical Package for the Social Sciences) versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, pengendalian internal, audit internal, dan good corporate governance memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan kecurangan. Hasil analisis secara simultan mengungkapkan bahwa ketiga variabel tersebut pengendalian internal, audit internal, dan good corporate governance secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan kecurangan. Hal ini menunjukkan bahwa baik secara individu maupun bersama-sama, pengendalian internal, audit internal, dan good corporate governance secara menyeluruh meningkatkan efektivitas dalam mendeteksi dan mencegah kecurangan.

Kata kunci: Pengendalian Internal, Audit Internal, *Good Corporate Governance*, Pencegahan Kecurangan

PENDAHULUAN

Kecurangan merupakan isu serius yang memengaruhi berbagai sektor industri secara global. Laporan dari *The Association of Certified Fraud Examiners (ACFE)* tahun 2024 mencatat bahwa sektor Perbankan dan Jasa Keuangan menempati posisi teratas dengan 305 kasus kecurangan, didominasi oleh kasus korupsi sebesar 44%. Sektor manufaktur dan pemerintahan juga menghadapi risiko serupa, dengan korupsi masing-masing sebesar 47% dan 52%. Data ini menunjukkan bahwa

korupsi dan manipulasi laporan keuangan merupakan bentuk kecurangan yang paling umum terjadi lintas sektor.

Di Indonesia, salah satu kasus kecurangan terjadi di PT Kilang Pertamina Internasional VI Balongan, anak usaha PT Pertamina (Persero), yang melibatkan proyek perangkat lunak fiktif senilai Rp 8,1 miliar. Kasus ini memunculkan kekhawatiran akan potensi terjadinya kecurangan serupa pada unit lainnya, termasuk PT Kilang Pertamina Internasional Refinery Unit V Balikpapan yang merupakan fasilitas pengolahan minyak dan gas berskala besar, dengan jumlah karyawan sekitar 800 orang. Semakin besar jumlah karyawan, semakin tinggi pula potensi risiko kecurangan yang dapat terjadi.

Penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang bervariasi dimana Qorirah & Syofyan (2024) menyatakan bahwa pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan fraud. Namun, Adiko et al. (2019) menekankan bahwa pengendalian internal tidak akan efektif tanpa adanya nilai dan budaya perusahaan yang kuat. Audit internal juga dinilai penting (Wibowo, 2023), meskipun efektivitasnya bergantung pada pelaksanaan fungsi yang optimal (Monica et al., 2023). Selain itu, penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* dinilai mampu mencegah terjadinya kecurangan (Kurniawan & Izzaty, 2019), meskipun beberapa penelitian menyebutkan bahwa fokusnya sering kali hanya terbatas pada peningkatan kinerja operasional (Nurfahira et al., 2023).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengendalian internal, audit internal, dan *good corporate governance* terhadap pencegahan kecurangan pada PT Kilang Pertamina Internasional Refinery Unit V Balikpapan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperkuat sistem pencegahan kecurangan dan menjaga keberlanjutan perusahaan melalui praktik tata kelola yang baik, pengawasan yang efektif, serta budaya organisasi yang berintegritas.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Audit

Hayes et al., (2005:11) mengemukakan dalam buku *"Principles Of Auditing An Introduction To International Standards On Auditing"* bahwa audit adalah suatu proses sistematis yang secara objektif memperoleh dan mengevaluasi bukti mengenai pernyataan tentang tindakan dan peristiwa

ekonomi guna memastikan sejauh mana pernyataan tersebut sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta mengkomunikasikan hasilnya kepada pengguna yang berkepentingan.

Teori Keagenan *(Agency Theory)*

Jensen & Meckling, (1976:5) mendefinisikan teori keagenan sebagai hubungan antara *principal* dan *agent* sebagai kontrak di mana *principal* (pemberi kerja) mempercayakan individu lain, yaitu *agent*, untuk menjalankan sejumlah tugas dan memberikan wewenang kepada agent tersebut untuk membuat keputusan.

Kecurangan

Albrecht et al., (2019:4) mengemukakan dalam buku *Fraud Examination*, bahwa kecurangan adalah sebagai suatu pengertian umum yang mencakup berbagai cara yang dapat dilakukan seseorang untuk memperoleh keuntungan dari orang lain melalui tindakan yang tidak benar, seperti penipuan, tipu daya, kelicikan, atau caracara tidak jujur lainnya.

Pencegahan Kecurangan

Karyono, (2013:47-48) menyatakan bahwa pencegahan kecurangan merupakan upaya untuk menangkal pelaku potensial, mempersempit ruang gerak, dan mengidentifikasi kegiatan yang beresiko tinggi terjadinya kecurangan *(fraud).*

Pengendalian Internal

Mulyadi, (2016:129) menyebutkan bahwa pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga aset oranisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.

Audit Internal

Sumarlin, (2020:8) menjelaskan audit internal merupakan tahap pemeriksaan yang pengelolaannya dilaksanakan dengan netral di lingkungan perusahaan serta berbagai informasi dan laporan keuangan organisasi dalam melakukan pengujian dan evaluasi terhadap aktivitas yang dijalankan.

Good Corporate Governance

Cadbury, (1992:15) mendefinisikan *good corporate governance* adalah prinsip langsung mengendalikan perusahaan agar mencapai keseimbangan antara kekuatan dan kewenangan perusahaan dalam memberikan pertanggungjawaban kepada pemegang saham pada khususnya, dan stakeholder.

Jurnal Eksis ISSN : 0216-6437 (Print)
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Samarinda ISSN 2722-9327 (online)
Volume 22 No 1 April 2026
Received : 20 April 2026 Revised : 25 April 2026 Accepted : 30 April 2026

Hipotesis

Berdasarkan teori dan hasil penelitian sebelumnya, maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

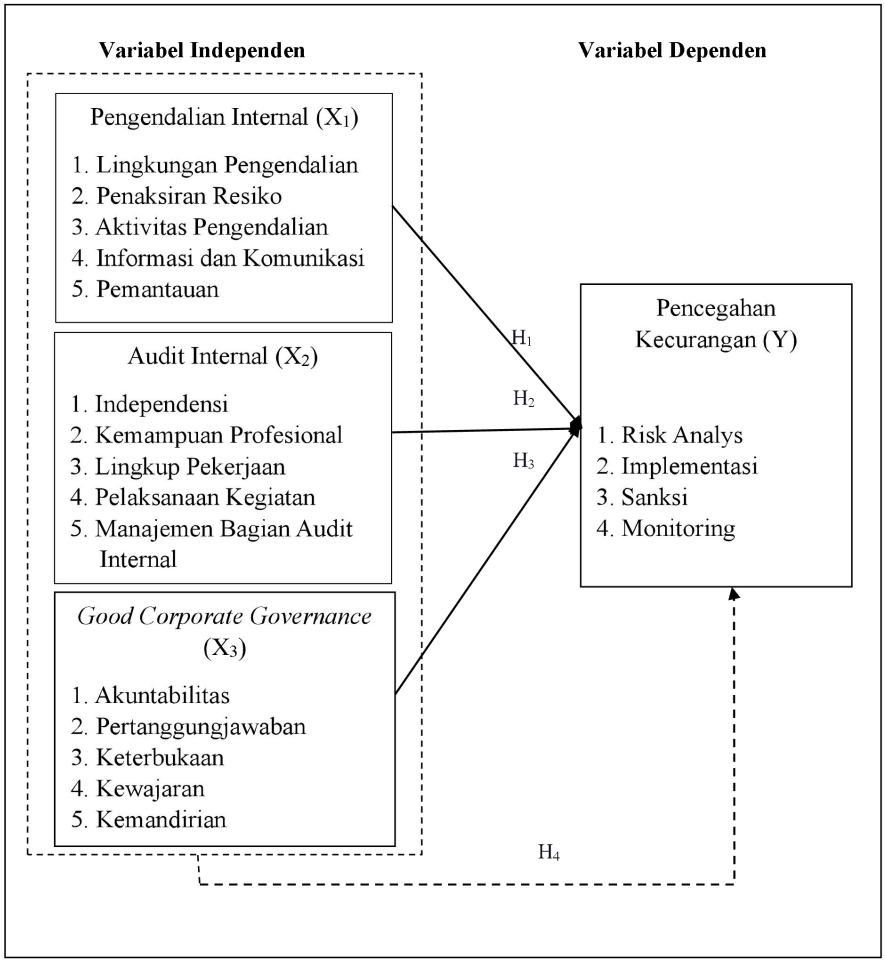
H_1 = Diduga pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan kecurangan

H_2 = Diduga audit internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan kecurangan

H_3 = Diduga *good corporate governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan kecurangan

H_4 = Diduga pengendalian internal, audit internal, *good corporate governance* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan kecurangan

Model Penelitian



Gambar 1. 1 Model Penelitian

Jurnal Eksis ISSN : 0216-6437 (Print)
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Samarinda ISSN 2722-9327 (online)
Volume 22 No 1 April 2026
Received : 20 April 2026 Revised : 25 April 2026 Accepted : 30 April 2026

METODE PENELITIAN

Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah kayawan pada PT Kilang Pertamina Internasional Refinery Unit V Balikpapan yang beralamat di Jl Yos Sudarso No. 1, Kelurahan Mekar Sari, Kecamatan Balikpapan Tengah, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur, 76111.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif dan sumber data yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder, dimana data primer dalam penelitian ini diperoleh dari kuesioner yang telah diisi oleh karyawan PT Kilang Pertamina Internasional Refinery Unit V Balikpapan. Sedangkan, data sekunder dalam penelitian ini mencakup dokumen profil PT Kilang Pertamina Internasional Refinery Unit V Balikpapan, buku teks terkait variabel penelitian, serta penelitian terdahulu.

Poulasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT Kilang Pertamina Internasional Refinery Unit V Balikpapan yang berjumlah 820 orang, berdasarkan informasi dari *Human Resources Department.* Sampel dalam penelitian ini, dilakukan perhitungan menggunakan Rumus *Slovin* dengan langkah awal menghitung jumlah data yang akan diambil. Perhitungan sample minimal dilakukan dengan menggunakan rumus berikut :

$$n=\frac{N}{1+Ne^2}=\frac{820}{1+820\ (0.1)^2}=89$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Toleransi kesalahan (error tolerance) adalah 10%

Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *non-probability sampling.* Adapun jenis *non-probability sampling* yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu penentuan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu (Sugiyono, 2019:85). Kriteria sampel dalam penelitian ini meliputi: (1) karyawan yang bekerja di bagian operasional, keuangan, dan pengawasan di PT Kilang Pertamina Internasional RU V Balikpapan, (2) memiliki masa kerja

9 772722 932006

minimal dua tahun, dan (3) terlibat dalam audit internal, baik sebagai auditor maupun pihak yang diaudit.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan dua teknik pengumpulan data, yaitu studi kepustakaan dan penyebaran kuesioner. Data sekunder diperoleh dari perusahaan yang mencakup informasi terkait profil perusahaan, struktur organisasi, serta kebijakan dan prosedur yang berlaku. Sementara itu, data primer dikumpulkan melalui kuesioner yang diadaptasi dari penelitian terdahulu. Kuesioner disusun secara sistematis dan diisi langsung oleh responden. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan Skala Likert, yang bertujuan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi responden terhadap variabel-variabel yang telah ditetapkan sebelumnya (Sugiyono, 2019:93). Skala ini terdiri atas lima tingkat penilaian, yaitu: sangat setuju (5), setuju (4), netral (3), tidak setuju (2), dan sangat tidak setuju (1). Indikator-indikator dari setiap variabel dijadikan acuan dalam menyusun pernyataan-pernyataan pada instrumen penelitian.

Teknik Analisis Data

Analisis data bertujuan untuk menyederhanakan data menjadi informasi yang mudah dipahami serta mendukung pengujian hipotesis (Sugiyono, 2019). Penelitian ini menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS versi 25 untuk mengolah data dengan tahapan sebagai berikut:

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik data dari masing-masing variabel penelitian, tanpa melakukan generalisasi. Data disajikan dalam bentuk tabel frekuensi, nilai rata-rata, simpangan baku, dan persentase guna memberikan gambaran terhadap pengendalian internal (X1), audit internal (X2), *good corporate governance* (X3), dan pencegahan kecurangan (Y).

Uji Kualitas Data

Uji validitas dilakukan untuk mengukur ketepatan instrumen dalam mengungkap data penelitian. Pernyataan dianggap valid apabila nilai *r* hitung > *r* tabel. Sedangkan uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi instrumen. Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6 (Ghozali, 2018)

Uji Asumsi Klasik

- **Uji Normalitas**, menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*, dengan ketentuan data normal jika signifikansi > 0,05.

Jurnal Eksis ISSN : 0216-6437 (Print)
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Samarinda ISSN 2722-9327 (online)
Volume 22 No 1 April 2026
Received : 20 April 2026 Revised : 25 April 2026 Accepted : 30 April 2026

- **Uji Multikolinearitas**, untuk mendeteksi korelasi antar variabel independen, dengan ketentuan *tolerance* > 0,10 dan VIF < 10.
- **Uji Heteroskedastisitas**, dengan hasil dikatakan bebas dari heteroskedastisitas jika nilai signifikansi > 0,05.

Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, digunakan regresi linear berganda dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Pencegahan Kecurangan
X_1 = Pengendalian Internal
X_2 = Audit Internal
X_3 = *Good Corporate Governance*
α = Nilai Konstanta
β = Koefisien Regresi
e = *Standart Error*

Uji Hipotesis

- **Uji T (parsial)** untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil signifikan jika *p-value* < 0,05.
- **Uji F (simultan)** untuk menguji pengaruh ketiga variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen, dengan ketentuan *F* hitung > *F* tabel.
- **Uji Koefisien Determinasi (R^2)** untuk mengukur seberapa besar variabel independen mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai R^2 mendekati 1 menunjukkan kemampuan prediksi model yang baik.

Jurnal Eksis ISSN : 0216-6437 (Print)
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Samarinda ISSN 2722-9327 (online)
Volume 22 No 1 April 2026
Received : 20 April 2026 Revised : 25 April 2026 Accepted : 30 April 2026

HASIL PENELITIAN

Statistik Deskriptif

Tabel 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	*Range*	*Minimum*	*Maximum*	*Mean*	*Std. Deviation*
Pengendalian Internal (X1)	113	1,37	3,63	5,00	4,5349	0,33327
Audit Internal (X2)	113	1,44	3,56	5,00	4,2320	0,37254
Good Corporate Governance (X3)	113	0,73	4,20	4,93	4,5199	0,19523
Pencegahan Kecurangan (Y)	113	0,93	4,07	5,00	4,5848	0,22549
Valid N (listwise)	113					

Sumber : Data diolah, 2025

Uji Kualitas Data

Tabel 2 Hasil Uji Validitas

Variabel Penelitian	Butir Pertanyaan	*Pearson Correlation*	R-Hitung	*Sig (2-tailed)*	Keterangan
Pengendalian Internal (X1)	1	,619**	0,619	0,000	Valid
	2	,616**	0,616	0,000	Valid
	3	,531**	0,531	0,000	Valid
	4	,483**	0,483	0,000	Valid
	5	,569**	0,569	0,000	Valid
	6	,445**	0,445	0,000	Valid
	7	,511**	0,511	0,000	Valid
	8	,639**	0,639	0,000	Valid
Audit Internal (X2)	1	,395**	0,395	0,000	Valid
	2	,655**	0,655	0,000	Valid
	3	,630**	0,630	0,000	Valid
	4	,440**	0,440	0,000	Valid
	5	,748**	0,748	0,000	Valid
	6	,479**	0,479	0,000	Valid
	7	,588**	0,588	0,000	Valid
	8	,418**	0,418	0,000	Valid
	9	,367**	0,367	0,000	Valid
Good Corporate Governance (X3)	1	,325**	0,325	0,000	Valid
	2	,344**	0,344	0,000	Valid
	3	,448**	0,448	0,000	Valid



ISSN : 0216-6437 (Print)
ISSN 2722-9327 (online)

	4	,269**	0,269	0,004	Valid
	5	,432**	0,432	0,000	Valid
	6	,433**	0,433	0,000	Valid
	7	,436**	0,436	0,000	Valid
	8	,355**	0,355	0,000	Valid
	9	,442**	0,442	0,000	Valid
	10	,457**	0,457	0,000	Valid
	11	,410**	0,41	0,000	Valid
	12	,415**	0,415	0,000	Valid
	13	,459**	0,459	0,000	Valid
	14	,357**	0,357	0,000	Valid
	15	,371**	0,371	0,000	Valid
Pencegahan Kecurangan (Y)	1	,391**	0,391	0,000	Valid
	2	,337**	0,337	0,000	Valid
	3	,277**	0,277	0,003	Valid
	4	,346**	0,346	0,000	Valid
	5	,438**	0,438	0,000	Valid
	6	,366**	0,366	0,000	Valid
	7	,427**	0,427	0,000	Valid
	8	,432**	0,432	0,000	Valid
	9	,436**	0,436	0,000	Valid
	10	,306**	0,306	0,001	Valid
	11	,542**	0,542	0,000	Valid
	12	,386**	0,386	0,000	Valid
	13	,335**	0,335	0,000	Valid
	14	,380**	0,38	0,000	Valid
	15	,428**	0,428	0,000	Valid

Sumber : Data diolah, 2025

Tabel 3 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel Penelitian	*Cronbach's Alpha*	N	Keterangan
Pengendalian Internal (X1)	0,675	8	Reliabel
Audit Internal (X2)	0,667	9	Reliabel
Good Corporate Governance (X3)	0,602	15	Reliabel
Pencegahan Kecurangan (Y)	0,612	15	Reliabel

Sumber : Data diolah, 2025

Jurnal Eksis ISSN : 0216-6437 (Print)
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Samarinda ISSN 2722-9327 (online)
Volume 22 No 1 April 2026
Received : 20 April 2026 Revised : 25 April 2026 Accepted : 30 April 2026

Uji Asumsi Klasik

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		*113*
Normal Parameters[a,b]	*Mean*	*0,0000000*
	Std. Deviation	*0,09386429*
Most Extreme Differences	*Absolute*	*0,082*
	Positive	*0,049*
	Negative	*-0,082*
Test Statistic		*0,082*
Asymp. Sig. (2-tailed)		*,062[c]*

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data diolah, 2025

Tabel 5 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]								
Model		***Unstandardized Coefficients***		***Standardized Coefficients***	***t***	***Sig.***	***Collinearity Statistics***	
		B	***Std. Error***	***Beta***			***Tolerance***	***VIF***
1	*(Constant)*	0,504	0,238		2,115	0,037		
	Pengendalian Internal (X1)	0,366	0,046	0,541	8,023	0,000	0,349	2,862
	Audit Internal (X2)	0,073	0,024	0,120	3,003	0,003	0,991	1,009
	Good Corporate Governance (X3)	0,467	0,078	0,405	5,994	0,000	0,349	2,867

a. Dependent Variable: Pencegahan Kecurangan (Y)

Sumber : Data diolah, 2025

Jurnal Eksis ISSN : 0216-6437 (Print)
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Samarinda ISSN 2722-9327 (online)
Volume 22 No 1 April 2026
Received : 20 April 2026 Revised : 25 April 2026 Accepted : 30 April 2026

Tabel 6 Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients[a]						
Model		*Unstandardized Coefficients*		*Standardized Coefficients*	*t*	*Sig.*	*Std. Sig*
		B	*Std. Error*	*Beta*			
1	*(Constant)*	0,088	0,143		0,614	0,541	0,05
	Pengendalian Internal (X1)	0,071	0,027	0,398	2,580	0,112	0,05
	Audit Internal (X2)	-0,020	0,015	-0,124	-1,354	0,179	0,05
	Good Corporate Governance (X3)	-0,056	0,047	-0,184	-1,193	0,235	0,05

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber : Data diolah, 2025

Analisis Regresi Linear Berganda

$$Y = 0{,}504 + 0{,}366X_1 + 0{,}073X_2 + 0{,}467X_3 + 0{,}238$$

Keterangan	Jumlah		
Nilai Konstanta (a)		0,504	
Nilai Koefisien beta (b_1,b_2,b_3)	0,366	0,073	0,467

Uji Hipotesis

Tabel 7 Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients[a]						
Model		*Unstandardized Coefficients*		*Standardized Coefficients*	*t*	*Sig.*
		B	*Std. Error*	*Beta*		
1	*(Constant)*	0,504	0,238		2,115	0,037
	Pengendalian Internal (X1)	0,366	0,046	0,541	8,023	0,000
	Audit Internal (X2)	0,073	0,024	0,120	3,003	0,003
	Good Corporate Governance (X3)	0,467	0,078	0,405	5,994	0,000

a. Dependent Variable: Pencegahan Kecurangan (Y)

Sumber : Data diolah, 2025

Tabel 8 Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA[a]						
Model		*Sum of Squares*	*df*	*Mean Square*	*F*	*Sig.*
1	Regression	4,708	3	1,569	173,344	,000[b]

9 772722 932006

Jurnal Eksis ISSN : 0216-6437 (Print)
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Samarinda ISSN 2722-9327 (online)
Volume 22 No 1 April 2026
Received : 20 April 2026 Revised : 25 April 2026 Accepted : 30 April 2026

Residual	0,987	109	0,009
Total	5,695	112	

a. Dependent Variable: Pencegahan Kecurangan (Y)

b. Predictors: (Constant), Good Corporate Governance (X3), Audit Internal (X2), Pengendalian Internal (X1)

Sumber : Data diolah, 2025

Tabel 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	*R*	*R Square*	*Adjusted R Square*	*Std. Error of the Estimate*
1	,909[a]	0,827	0,822	0,09515

a. Predictors: (Constant), Good Corporate Governance (X3), Audit Internal (X2), Pengendalian Internal (X1)

Sumber : Data diolah, 2025

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan penulis, mulai dari variabel pengendalian internal (X1), audit internal (X2), dan *good corporate governance* (X3) dengan jumlah responden sebanyak 113 responden.

Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Pencegahan Kecurangan

Pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan kecurangan, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 dan t-hitung 8,023 > 1,981. Artinya, semakin baik sistem pengendalian internal perusahaan, maka semakin kecil potensi terjadinya kecurangan. Temuan ini mendukung teori COSO, yang menyatakan bahwa pengendalian internal yang efektif terdiri dari lima komponen utama: lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan. Seluruh komponen tersebut telah diterapkan oleh PT Kilang Pertamina Internasional RU V Balikpapan, antara lain melalui budaya kerja 6C dengan nilai "*Clean*", Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP), pembagian tugas yang jelas, keberadaan *Whistleblowing System*, serta peran aktif Satuan Pengawasan Internal (SPI). Hasil ini juga diperkuat oleh penelitian Mersa et al. (2021) dan Qorirah & Syofyan (2024), yang menyatakan bahwa pengendalian internal yang kuat serta budaya organisasi yang menjunjung kejujuran mampu menekan peluang individu melakukan kecurangan. Dengan demikian, hipotesis pertama (H1) diterima.

Jurnal Eksis ISSN : 0216-6437 (Print)
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Samarinda ISSN 2722-9327 (online)
Volume 22 No 1 April 2026
Received : 20 April 2026 Revised : 25 April 2026 Accepted : 30 April 2026

Pengaruh Audit Internal terhadap Pencegahan Kecurangan

Audit internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan kecurangan, dengan nilai signifikansi sebesar 0,003 dan nilai t-hitung 3,003 > 1,981. Temuan ini mendukung teori keagenan, yang menyatakan bahwa audit internal berperan dalam mengurangi asimetri informasi antara pemilik dan manajemen serta mendorong akuntabilitas. PT Kilang Pertamina Internasional RU V Balikpapan telah membentuk unit audit internal yang berada langsung di bawah direktur utama dan memiliki wewenang audit yang menyeluruh serta independen. Selain itu, perusahaan juga menyediakan fasilitas pelaporan anonim untuk meningkatkan transparansi. Responden dalam penelitian ini memberikan penilaian tinggi terhadap indikator seperti independensi auditor, kejelasan prosedur, dan efektivitas audit. Hasil ini sejalan dengan penelitian Adiko et al. (2019) yang menyatakan bahwa auditor internal yang profesional dan menjunjung etika mampu menghasilkan laporan yang kredibel dan efektif dalam mencegah kecurangan. Dengan demikian, hipotesis kedua (H2) dapat diterima

Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Pencegahan Kecurangan

Good corporate governance berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan kecurangan, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 dan nilai t-hitung 5,994 > 1,981. PT Kilang Pertamina Internasional RU V Balikpapan telah menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik melalui kode etik, pelatihan integritas, keterbukaan informasi, dan penguatan sistem pelaporan pelanggaran *(Whistleblowing System)*. Mayoritas responden memberikan skor tinggi pada indikator seperti akuntabilitas, transparansi, dan keadilan, menunjukkan bahwa implementasi prinsip good corporate governance tidak sekadar formalitas, melainkan dijalankan secara nyata dan konsisten di seluruh level organisasi. Temuan ini sejalan dengan penelitian Lisdiono et al. (2023), yang menyatakan bahwa penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* mampu mengurangi risiko kecurangan dengan membentuk sistem pengawasan yang efektif dan budaya organisasi yang sehat. Dengan demikian, hipotesis ketiga (H3) diterima

Pengaruh Pengendalian Internal, Audit Internal, dan *Good Corporate Governance* secara Simultan terhadap Pencegahan Kecurangan

Secara simultan, ketiga variabel yaitu pengendalian internal, audit internal, dan *good corporate governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan kecurangan, dengan nilai

9 772722 932006

Jurnal Eksis ISSN : 0216-6437 (Print)
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Samarinda ISSN 2722-9327 (online)
Volume 22 No 1 April 2026
Received : 20 April 2026 Revised : 25 April 2026 Accepted : 30 April 2026
signifikansi 0,000 dan F-hitung 173,344 > 2,70. Hal ini menunjukkan bahwa pencegahan kecurangan yang efektif memerlukan sinergi antara ketiganya. Pengendalian internal menyediakan struktur dan aturan, audit internal berperan dalam mengevaluasi kepatuhan dan efektivitas, sedangkan good corporate governance menanamkan nilai integritas dan tanggung jawab dalam organisasi. PT Kilang Pertamina Internasional RU V Balikpapan telah mengintegrasikan ketiga aspek ini melalui sistem pengawasan yang ketat, pelatihan etika, serta mekanisme pelaporan yang transparan. Ketiganya saling melengkapi dalam membentuk sistem tata kelola perusahaan yang kuat dan terbukti mampu mengurangi risiko kecurangan serta menciptakan lingkungan kerja yang jujur, terbuka, dan bertanggung jawab. Dengan demikian, hipotesis keempat (H4) diterima.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh pengendalian internal, audit internal, dan good corporate governance terhadap pencegahan kecurangan pada PT Kilang Pertamina Internasional RU V Balikpapan, yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 113 karyawan sebagai responden, maka diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan kecurangan. Hal ini terlihat dari penerapan pembagian tugas yang jelas, sistem pengawasan yang efektif, serta prosedur kerja yang terdokumentasi.
2. Audit internal juga berpengaruh positif dan signifikan dalam mencegah kecurangan. Audit dilakukan secara rutin, independen, dan mengikuti prosedur yang jelas, sehingga mampu mendeteksi penyimpangan sejak dini dan membentuk budaya kerja yang jujur.
3. *Good corporate governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan kecurangan. Prinsip seperti transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan telah memperkuat pengawasan di dalam perusahaan.
4. Secara simultan, ketiga variabel tersebut yaitu pengendalian internal, audit internal, dan *good corporate governance* secara bersama-sama berkontribusi dalam mencegah kecurangan. Pencegahan yang efektif memerlukan sinergi ketiganya agar sistem pengawasan berjalan optimal dan budaya kerja yang sehat dapat tercipta.

Adapun saran yang dapat peneliti berikan sehubungan dengan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

   PT Kilang Pertamina Internasional RU V Balikpapan disarankan untuk terus memperkuat penerapan prinsip good corporate governance, tidak hanya dalam dokumen, tetapi juga dalam kebiasaan kerja sehari-hari. Hal ini bisa dilakukan melalui pelatihan etika, penyebaran nilai integritas, serta komunikasi internal yang terbuka. Keterlibatan aktif seluruh karyawan dalam pengawasan juga penting untuk menciptakan lingkungan kerja yang jujur dan bertanggung jawab.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti budaya organisasi, etika kerja, atau sistem pelaporan pelanggaran. Penelitian juga bisa dilakukan di perusahaan lain agar hasilnya bisa dibandingkan. Metode kualitatif atau campuran bisa dipertimbangkan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam.

3. Bagi Masyarakat

   Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran tentang pentingnya sistem pengawasan dan etika kerja dalam mencegah kecurangan, baik di lingkungan kerja maupun kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

Adiko, R. G., Astuty, W., & Hafsah. (2019). Pengaruh Pengendalian Intern, Etika Auditor, Dan Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan Fraud Pt. Inalum. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer*, *2*(1), 52–68.

Albrecht, W. Steve., Albrecht, C. O. ., Zimbelman, M. F. . (2019). *Fraud Examination*. Cengage.

Cadbury. (1992). *The Financial Aspects Of Corporate Governance. The Committee On The Financial Aspects Of Corporate Governance And Gee And Co. Ltd*. Committee On The Financial Aspects Of Corporate Governance.

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25* (9th Ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hayes, R., Dassen, R., Schilder, A., & Wallage, P. (2005). *Principles Of Auditing An Introduction To International Standards On Auditing* (2nd Ed.). Pearson Education. Www.Booksites.Net/Hayes

Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure. *Journal Of Financial Economics*, *4*, 305–360. Http://Hupress.Harvard.Edu/Catalog/Jenthf.Html

Karyono. (2013). *Forensic Fraud* (D.Hardjono, Ed.; 1st Ed.). Andi.

Kurniawan, P. C., & Izzaty, K. N. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud. *Journal Of Economics And Banking*, *1*(1), 55–60.

Lisdiono, P., Salim, M., & Suwarno, S. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Budaya Organisasi Terhadap Pencegahan Fraud Pada Pt Bank Central Asia Tbk. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*. Https://Doi.Org/10.37641/Jiakes.V11i1.1717

Mersa, N. A., Silawati, & Malini, N. E. L. (2021). Pengaruh Whistleblowing System, Sistem Pengendalian Internal, Budaya Organisasi, Dan Keadilan Organisasi Terhadap Pencegahan Kecurangan. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, *14*(1), 85–92. Https://Jurnal.Pcr.Ac.Id/Index.Php/Jakb/

Monica, Nasrizal, & Rasuli. (2023). The Influence Of Organizational Culture And The Role Of Internal Audit On The Prevention Of Fraud By Internal Control. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*,677–685. Http://Www.Ejournal.Pelitaindonesia.Ac.Id/Ojs32/Index.Php/Bilancia/Index

Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi* (E. S. Suharsi, Ed.; 4th Ed.). Salemba Empat.

Nurfahira, Ghazalah Rahman, K., & Rachma, N. (2023). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Dan Implementasi Audit Internal Terhadap Pencegahan Fraud. *Malomo : Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, *1*(3), 111–118.

Qorirah, N. F., & Syofyan, E. (2024). Pengaruh Pengendalian Internal, Moralitas Individu, Dan Whistleblowing System Terhadap Pencegahan Fraud. *Jurnal Nuansa Karya Akuntansi*, *2*(1), 82–96. Https://Doi.Org/10.24036/Jnka.V2i1.53

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta Bandung.

Sumarlin. (2020). *Audit Internal* (M. Suwandi, Ed.). Alauddin University Press.

Wibowo, D. (2023). Pencegahan Fraud Melalui Audit Internal Dan Pengendalian Internal Pada Bank Syariah Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, *9*(1), 1485–1491. Https://Doi.Org/10.29040/Jiei.V9i1.8486